

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Hadari Nawawi (2007:67) mengatakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambar atau melukis keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Sukmadinata (2009:18) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan cara-cara tertentu untuk mengetahui keadaan atau fenomena dalam suatu objek atau subjek berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Metode penelitian akan dapat digunakan dengan adanya dukungan dari bentuk penelitian, dalam suatu metode penelitian terdapat beberapa macam bentuk penelitian yang digunakan. Nawawi (2013: 64) mengemukakan tiga bentuk penelitian deskriptif, yaitu:

- 1) Studi survei
- 2) Studi hubungan
- 3) Studi pengembangan

Zuldafiral (2010:22) "Penelitian deskriptif terdiri dari survey studens, interrelationship studies, devalomental studies". Studi survei pada dasarnya tidak sekedar memaparkan data tentang objeknya, akan tetapi juga menginterprestasikan dan membandingkannya dengan ukuran standar tentu yang sudah ditetapkan. Studi hubungan adalah bentuk metode

deskriptif yang tidak hanya sekedar menggambarkan atau melukiskan keadaan objeknya berdasarkan fakta-fakta yang satu dengan yang lainnya sehingga suatu kondisi atau peristiwa dapat dipahami dengan baik. Studi perkembangan adalah menggambarkan tentang keadaan objek yang diselidiki melalui kurun waktu tertentu secara kontinyu dari awal sehingga saat sekarang.

Berdasarkan bentuk-bentuk penelitian tersebut, maka bentuk penelitian ini adalah studi survei. Dalam penelitian ini yang disurvei adalah interaksi sosial siswa dengan beberapa aspek yaitu, interaksi inividu dengan individu, individu dengan kelompok, dan interaksi kelompok dengan kelompok. Dengan demikian penelitian ini dilaksanakan survei langsung di Sekolah Mujahidin Pontianak, menghimpun data yang diperluas, kemudian menganalisis data atau pertanyaan peneliti yang berupa angket dan wawancara terhadap guru bimbingan dan konseling.

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan sumber data yang akurat. Sumber data yang dimaksud adalah populasi. Sugiyono (2014:117) mengatakan, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Zulfadiral (2012:76) "Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek atau unit analisis yang dijadikan sebagai sumber data dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan maupun benda-benda dalam suatu penelitian".

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa populasi adalah suatu objek atau subjek yang dijadikan sebagai sumber data yang dapat dipelajari meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh objek ataupun subjek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Mujahidin Pontianak, yaitu sebagai berikut



**Tabel 3.1**  
**Distribusi Populasi Penelitian**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Keseluruhan
	Laki-Laki	Perempuan	
X MIPA2	11 orang	21 orang	32 orang
XI MIPA2	13 orang	13 orang	26 orang
Jumlah	24 Orang	34 orang	58 orang

*Sumber: TU SMA MUJAHIDIN Pontianak tahun ajaran 2021/2022*

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian. Sudjana (2007:17) "Proses penarikan sebagai mana subjek, gejala, atau objek yang ada pada populasi disebut sampel. Menurut Sugiyono (2014:118) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dalam penelitian ini obyek yang akan diteliti adalah beberapa kelas yang akan dijadikan sampel pada SMA Mujahidin Pontianak. Kelas yang dijadikan sampel adalah kelas yang siswanya aktif atau terdaftar secara sah di SMA Mujahidin Pontianak.

## 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SMA Mujahidin Pontianak yang beralamat di jalan ayani No. 78121, Akcaya, Kec. Pontianak Selatan, Kalimantan Barat.

## C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

### 1. Teknik Pengumpul Data

Penelitian diperlukan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat, agar pemecahan masalah mencapai tingkat validitas yang memungkinkan diperoleh hasil yang obyektif. Sedangkan menurut Zulfadrial (2012:38) ada beberapa macam teknik pengumpulan data yaitu :

- 1) Teknik observasi langsung
- 2) Teknik observasi tidak langsung
- 3) Teknik komunikasi langsung
- 4) Teknik komunikasi tidak langsung
- 5) Teknik studi dokumenter
- 6) Teknik pengukuran

Dari berbagai macam teknik di atas, maka teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung adalah cara mengumpulkan data dengan cara melihat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana tempat peristiwa, situasi, dan keadaan itu terjadi, dan menggunakan alat berupa pedoman observasi. Zulfadrial (2008:32) teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung di mana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang. Teknik ini merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan (observasi), yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas peserta didik selama layanan dilaksanakan, dalam pelaksanaannya alat yang digunakan yaitu lembar observasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa teknik observasi langsung ini merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti untuk meneliti objek penelitian melalui indera penglihatan pada saat melakukan pengamatan.

b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data dengan cara peneliti mengadakan wawancara langsung dengan



subjek penelitian atau responden. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Hadari Nawawi (2007:95) teknik komunikasi langsung adalah: “Cara mengumpulkan data yang mengharuskan seorang peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka (*face to face*) dengan sumber data”.

Dari pendapat di atas, dapat dipahami bahwa teknik komunikasi langsung mengharuskan peneliti untuk melakukan interviu langsung kepada sumber data. Sehubungan dengan hal ini Bimo Walgito (2004:80) ”Interviu merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data tentang anak atau individu lain dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan dengan sumber data”. Sumber data yang dikenakan wawancara dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling.

c. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data dengan cara memberikan angket kepada subjek penelitian atau responden. Angket dalam penelitian diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat keterampilan sosial siswa. Berkenaan dengan hal ini Hadari Nawawi (2007: 95) menyatakan bahwa: “Teknik komunikasi tidak langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan menggunakan hubungan tidak langsung dengan sumber data atau melalui alat yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu”. Winarno Surachmad (2000:162) mengemukakan bahwa: “Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik dimana peneliti mengumpulkan data dengan jalan komunikasi dengan subjek penelitian melalui perantara alat, baik yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan tersebut”. Jadi, teknik komunikasi tidak langsung adalah suatu cara untuk mengumpulkan data mengenai objek penelitian dengan perantara alat tertentu yaitu berupa alat pengumpul data.

d. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumentasi yaitu suatu cara untuk melihat catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan bentuk karya. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan, seperti satuan layanan, silabus, dll. Hadari Nawawi dan Martini (2015:69), "Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan mempergunakan bahan-bahan tertulis sebagai dokumen dan bentuk lainnya seperti buku-buku, koran, majalah, dan yang sejenis". Margono (2010:181), "Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian".

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan teknik studi dokumenter dalam penelitian ini, yaitu untuk mengumpulkan segala sesuatu yang berupa dokumen-dokumen, buku-buku, foto-foto dan lain sebagainya yang dapat dijadikan sumber data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

**2. Alat Pengumpul Data**

Pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi atau chek list dibuat berupa daftar pengecek, berisikan nama responden dan beberapa identitas lainnya, serta mencantumkan ciri-ciri khusus (faktor-faktor tertentu) yang akan diteliti. Daftar tersebut disediakan sebelum observasi dilakukan". Data pedoman observasi atau chek list digunakan untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan pemahaman nilai moral siswa. Sugiyono (2015:203) "Observasi sebagai teknik



pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Pedoman observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan cara belajar efektif.

Sedangkan Budi dan Titin (2015:8) "Observasi adalah suatu cara mengumpulkan data atau keterangan atau informasi tentang diri seseorang yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap suatu obyek (kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung) dalam periode tertentu, sehingga diperoleh data tingkah laku seseorang yang nampak (*behavioral observable*), apa yang dikatakan, dan apa yang diperbuatnya". Kesimpulan dari pendapat di atas yaitu pedoman observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung serta dilakukannya pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada siswa.

b. Panduan Wawancara

Sugiyono (2015:194) mendefinisikan "Wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan sejumlah respondennya sedikit/kecil", melalui wawancara guru bimbingan konseling. Sedangkan menurut Budi dan Titin (2015:45) "Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan dijawab oleh responden secara langsung secara lisan pula. Kesimpulan dari pendapat di atas yaitu bahwa wawancara adalah suatu usaha mengumpulkan informasi untuk mengetahui berbagai hal-hal dari responden dengan lebih mendalam terhadap objek penelitian atau siswa.

c. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Gantina komalasari,dkk (2011:81) Angket sebagai suatu alat pengumpul data dalam assessment non tes, berupa serangkaian yang diajukan kepada responden (peserta didik, orang tua atau masyarakat).

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa pertanyaan atau pernyataan terkait fakta maupun opini terkait permasalahan yang menjadi topik dalam penelitian, untuk memperoleh informasi-informasi penunjang penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket interaksi sosial yang digunakan untuk mengukur atau menganalisa interaksi sosial siswa.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahannya yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki, Sedarmayanti (Mahmud 2011:183)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi dalam bentuk foto dengan menggunakan kamera *Handphone* ketika melakukan wawancara bersama guru bimbingan dan konseling.



#### D. Teknik Analisis Data

Analisis angket teknik data yang sudah dikumpulkan tidak akan bermanfaat dalam penelitian ini jika tidak dianalisis secara tepat. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari angket siswa menggunakan perhitungan persentase rumus Arikunto (2014:89) sebagai berikut :

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- X = Persentase dicari  
 n = Jumlah skor aktual jawaban  
 N = Jumlah skor aktual maksimal ideal

Untuk mengetahui kualitas perhitungan persentase tersebut digunakan tolok ukur kategori kualitas persentase sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015:67) sebagai berikut:

- a. Mencari skor maksimal ideal  
 Jumlah sampel X skor tertinggi dalam suatu item  
 $48 \times 3 = 144$
- b. Mencari rata-rata ideal  
 Skor maksimal ideal dibagi 2  
 $144 : 2 = 72$
- c. Mencari standar deviasi ideal 3  
 Rata-rata ideal dibagi 3  
 $72 : 3 = 24$   
 Mencari nilai Z untuk daerah  $34,13\% = 100\%$
- d. Untuk menentukan kategori cukup digunakan rumus  
 $\bar{x}$  ideal - (Z × S, ideal) sampai dengan  $\bar{x}$  ideal + (Z × S, ideal)

$$\frac{72 - (1,00 \times 24)}{30} \quad \frac{72 + (1,00 \times 24)}{60} = 48-96$$

Kategori "kurang" berada pada rentang 0 - 47

Kategori "cukup" berada pada rentang 48-96

Kategori "baik" berada pada rentang 97-144